

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sekolah penggerak dalam mengelola guna mengembangkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya dilakukan dengan memberikan berbagai kegiatan pelatihan kepada guru, baik melalui kegiatan seminar, workshop, diskusi dalam kelompok KKG dan melakukan pengawasan oleh pihak kepala sekolah serta guru pengawas terhadap kinerja keseharian guru di SMP Negeri 1 Seunagan.
2. Sekolah penggerak dalam mengelola pembelajaran guna mengembangkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya dilakukan dengan merancang pembelajaran sesuai dengan KOSP, menjalan pola pembelajaran berdiferensiasi dan menerapkan program P5 dalam berbagai aktivitas pembelajaran oleh guru.
3. Sekolah penggerak dalam memanfaatkan digitalisasi guna mengembangkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya dilakukan dengan memanfaatkan platform guru yang merupakan profil dan pengembangan kompetensi guru, Platform untuk kegiatan pembelajaran, Platform sebagai sumber daya sekolah dan Dashboard Rapor Pendidikan serta memanfaatkan media digital seperti aplikasi canva sebagai fasilitas merancang pembelajaran.

4. Sekolah penggerak dalam melaksanakan kegiatan pendampingan guna mengembangkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan diskusi melalui supervisi akademik oleh kepala sekolah, diskusi dengan guru pengawas, serta pelatihan dan pendampingan, seperti kegiatan workshop dan seminar.
5. Perencanaan anggaran yang baik merupakan pondasi penting dalam pengelolaan sumber daya keuangan di sekolah. Dengan melakukan perencanaan yang cermat, alokasi anggaran dapat dilakukan dengan tepat, memastikan dana digunakan secara efisien pada program-program yang berdampak positif pada mutu pendidikan. Pengelolaan yang transparan dan akuntabel membuka kesempatan untuk pemantauan dan evaluasi yang efektif terhadap penggunaan dana, serta mendorong pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran. Partisipasi aktif dari kepala sekolah, pengelola keuangan, guru, dan orang tua murid juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kebijakan pengelolaan anggaran. Dengan melibatkan semua pihak terkait, dapat tercipta lingkungan yang inklusif dan kolaboratif, di mana kebijakan yang diambil mencerminkan kepentingan dan kebutuhan bersama.

5.2 Implikasi

Pada bagian ini peneliti mengemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi untuk Kepala Sekolah

Sebagai manajer, leader, dan motivator di SMP Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya hendaknya: *pertama*, memfasilitasi dan mendukung para guru dalam rangka meningkatkan motivasi kerja secara maksimal. *Kedua*, pimpinan diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dengan memberikan contoh kinerja yang baik. *Ketiga*, pimpinan sebagai penentu kebijakan, hendaknya dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan berorientasi pada kebutuhan riil guru dan siswa. *Keempat*, pimpinan diharapkan dapat mengoptimalkan peran dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan motivasi guru melalui dukungan agar guru bisa melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. *Kelima*, memberikan penghargaan berupa hadiah atau cendramata pada guru dalam rangka meningkatkan motivasi dan kinerjanya. *Keenam*, diharapkan pimpinan melakukan hubungan kerja profesional yang tidak kaku, akrab dan tidak bersikap otoriter. *Ketujuh*, pada akhirnya pimpinan dan seluruh guru di SMP Negeri 1 Seunagan bersama-sama membangun budaya mutu SMP Negeri 1 Seunagan dengan meningkatkan mutu pelayanan, mutu guru, mutu pimpinan, mutu sarana prasarana dan seluruh komponen madrasah melalui kepemimpinan yang baik, motivasi kerja yang tinggi, pembelajaran organisasi, pembelajaran kelompok dan pembelajaran individual secara terus menerus.

5.2.2 Implikasi untuk Guru

Dari hasil penelitian ini, diajukan implikasi bagi guru dalam rangka peningkatan kinerja guru yaitu sebagai berikut: Pertama, guru SMP Negeri 1

Seunagan harus memahami tuntutan standar profesi yang ada jika ingin lebih meningkatkan atau mempertahankan motivasi kerjanya. Ini harus menjadi prioritas utama karena sebagai tenaga profesional seorang guru harus mengikuti tuntutan perkembangan profesi secara global dan tuntutan masyarakat yang menghendaki pelayanan yang lebih baik. Cara satu-satunya untuk memenuhi standar profesi ini adalah dengan belajar secara terus menerus sepanjang hayat dengan kata lain guru harus selalu mengembangkan dirinya dengan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilannya. Kedua, guru harus aktif merencanakan kerjanya dengan cara meningkatkan pengetahuan, wawasan dan jenjang pendidikan agar dapat mencapai karir terbaik dalam hidupnya.

5.3 Saran

Diperlukan komitmen kuat dari semua pihak untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru agar kualitas layanannya semakin baik. Karena itu masih banyak yang perlu dikaji dari SMP Negeri 1 Seunagan baik terkait dengan guru, pimpinan, proses pembelajaran, siswa, dan sebagainya. Penelitian ini mengangkat tentang faktor kepemimpinan dan motivasi kerja guru yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 1 Seunagan dan masih banyak faktor lain yang bisa dilakukan oleh peneliti-peneliti berikutnya.